



DETERMINAN CAPITAL BUFFER PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2023

RENI¹, NURJANAH^{2*}, ZAFRI MAULANA³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

Email: nurjannah@iainlangsa.ac.id

Article Information:

Submitted: 10-09-2024

Revised: 13-11-2024

Accepted: 18-11-2024

Kata kunci: *Return on Equity, Non-Performing Finance, Financing to Deposit Ratio, Operational Costs, and Operational Income to capital Buffer*

JEL Classification : G21, G32

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Non-Performing Finance (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari OJK periode 2017-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROE dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap *Capital Buffer*, sedangkan NPF dan FDR tidak berpengaruh. Secara simultan, ROE, NPF, FDR, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia perlu fokus mengelola profitabilitas (ROE) dan efisiensi operasional (BOPO) untuk menjaga *Capital Buffer*. Hasil ini juga dapat membantu otoritas keuangan dalam merancang pengaturan permodalan yang lebih efektif. Meskipun NPF dan FDR tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial, pengelolaan risiko pembiayaan dan likuiditas tetap penting untuk menjaga stabilitas jangka panjang.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global dan ketidakstabilan finansial, seperti yang dialami selama krisis keuangan, menunjukkan pentingnya peran perbankan sebagai lembaga intermediasi dalam menopang stabilitas ekonomi suatu negara. Bank Umum Syariah di Indonesia, sebagai bagian dari sistem keuangan syariah, memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kestabilan tersebut melalui permodalan yang memadai (Haryanto, 2015). Kecukupan modal dalam bentuk *capital buffer* merupakan aspek krusial yang dapat mengantisipasi potensi kerugian saat

menghadapi tekanan finansial (Shim, 2021). Fakta peningkatan *capital buffer* pada Bank Umum Syariah selama periode 2017-2023 menunjukkan adanya upaya yang signifikan dalam memperkuat modal bank. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan pandangan terkait determinan *capital buffer* (Fauzia, 2018; Fikri, 2022), yang mengindikasikan bahwa penelitian ini sangat penting untuk memperjelas hubungan variabel-variabel tersebut.

Capital buffer dipengaruhi oleh beberapa variabel utama, termasuk ROE, NPF, FDR, dan BOPO. *Return on Equity* (ROE) menunjukkan kinerja bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan, yang secara teori memiliki hubungan positif dengan *capital buffer*. Di sisi lain, *Non-Performing Financing* (NPF) mencerminkan risiko kredit yang dapat mengurangi kemampuan bank dalam menjaga modal yang memadai (Soemitra, 2017). Sementara itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menggambarkan kemampuan likuiditas bank, di mana rasio yang terlalu tinggi bisa mengganggu *capital buffer*. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) mengindikasikan efisiensi operasional, yang berbanding terbalik dengan kemampuan bank meningkatkan modal. Hubungan antara variabel-variabel ini berdasarkan teori dan temuan empiris sebelumnya memberikan dasar untuk mengevaluasi *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Bank Umum Syariah di Indonesia dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang stabil meskipun dalam kondisi ekonomi global yang bergejolak. Periode 2017-2023 diambil untuk memberikan pandangan yang komprehensif mengenai tren *capital buffer* sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19. Hal ini penting untuk memahami dampak krisis global serta kebijakan ekonomi yang diambil pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas sektor perbankan syariah.

Penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan hasil dalam hubungan antara variabel-variabel seperti NPF dan *capital buffer*. Misalnya, penelitian (Akbari, 2018; Fauzia, 2018) menemukan hasil negatif signifikan, sementara (Hadi, 2020) menemukan hasil positif tidak signifikan. Begitu pula dengan penelitian (Effendi, 2019) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap *capital buffer*.

Perbedaan ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman mengenai determinan *capital buffer*, khususnya di sektor perbankan syariah. Selain itu, studi ini juga memperhatikan periode penelitian yang mencakup masa pandemi COVID-19, yang memiliki dampak signifikan pada perekonomian global dan nasional, termasuk perbankan.

Dengan kesenjangan hasil penelitian terdahulu, studi ini menawarkan kebaruan berupa analisis hubungan variabel-variabel terkait *capital buffer* pada periode 2017-2023 yang mencakup masa pandemi. Penelitian ini memiliki implikasi bagi manajemen bank dan pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi permodalan yang lebih efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh ROE, NPF, FDR, dan BOPO terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode yang dipilih.

TINJAUAN PUSTAKA

Capital Buffer adalah modal penyangga yang berasal dari kelebihan modal yang dimiliki oleh bank atas ketentuan modal minimal yang diisyaratkan oleh pengambil kebijakan yang didasarkan pada profil risiko yang di hadapan bank (Wibowo, 2016). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri yang berasal dari setoran pemilik modal, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan (Kasmir, 2016). Semakin tinggi ROE akan mempengaruhi modal sebuah perusahaan

Non performing finance (NPF) adalah suatu kondisi pembiayaan dimana ada suatu penyimpangan utama dalam pembayaran kembali pembiayaan yang menyebabkan kelambatan dalam pengembalian atau kemungkinan potensial kerugian (Kasmir, 2016). Semakin tinggi pembiayaan bermasalah akan mempengaruhi *capital buffer*, sehingga FDR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *capital buffer*.

Financing to deposit ratio (FDR) adalah rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang disalurkan bank terhadap dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Istilah dalam perbankan konvensional dikenal dengan istilah

loan deposit ratio (LDR). Semakin tinggi rasio ini akan mempengaruhi *capital buffer*. Sehingga FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap *capital buffer*.

BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) adalah rasio yang membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional suatu perusahaan (Kasmir, 2016; Majid, 2018). Semakin tinggi BOPO akan mempengaruhi *capital buffer*. Sehingga BOPO berpengaruh signifikan terhadap *capital buffer*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Hardani & Andriani, 2017).

Unit analisis menurut Arikunto merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian (Ansori, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah *Return On Equity, Non Performing Finance, Finance to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *capital buffer* yang diambil penelitian ini dari tahun 2017 sampai dengan 2023. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi Eviews.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji t

Uji tersebut digunakan untuk mengetahui bahwa setiap variabel secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai $Prob < 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan jika nilai $prob > 0,05$ maka H_0 diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.397314	1.525639	4.848666	0.0000
ROE	-0.042226	0.020572	-2.052610	0.0484
NPF	-0.020933	0.031334	-0.668049	0.5089
FDR	-0.012026	0.007446	-1.614961	0.1161
BOPO	-0.036541	0.017260	-2.117087	0.0421

Sumber: Data Sekunder, Diolah 2024

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Prob. Sebesar $0.0484 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya Terdapat pengaruh *return on equity* terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b. Nilai Prob. Sebesar $0.5089 > 0,05$, maka H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh *non performing finance* terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- c. Nilai Prob. Sebesar $0.1161 > 0,05$, maka H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, artinya tidak terdapat pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- d. Nilai Prob. Sebesar $0.0421 < 0,05$, maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, artinya terdapat pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil Uji F

Uji simultan digunakan untuk menguji berapa besar pengaruh seluruh variabel independen. Berikut ini adalah hasil dari uji F:

Tabel 2. Uji F

Root MSE	0.426192	R-squared	0.622474
Mean dependent var	2.921938	Adjusted R-squared	0.516294
S.D. dependent var	0.702045	S.E. of regression	0.488265
Akaike info criterion	1.608339	Sum squared resid	7.628877
Schwarz criterion	2.022069	Log likelihood	-23.77511
Hannan-Quinn criter.	1.759987	F-statistic	5.862478
Durbin-Watson stat	1.057488	Prob(F-statistic)	0.000082

Sumber: Data Sekunder, Diolah 2024

Nilai F hitung sebesar $5.862478 > F$ tabel 2,626 dan nilai Prob. $0.000082 < 0,05$, maka H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima, artinya terdapat pengaruh *return on equity*, *non performing finance*, *financing to deposit ratio* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini menunjukkan seberapa besar variabel independen dalam penelitian menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah ROE, NPF, FDR dan BOPO terhadap variabel dependen *capital buffer* pada Bank Umum Syariah. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.622474
Adjusted R-squared	0.516294

Sumber: Data Sekunder, Diolah 2024

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.516294 atau 51.6294%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *return on equity* (ROE), *non performing finance* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), mampu menjelaskan variabel *capital buffer* (CB) sebesar 51.6294%, sedangkan sisanya yaitu 48.3706% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil penelitian terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap *capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar *Return on Equity* (ROE) yang dihasilkan oleh Bank Umum Syariah maka akan semakin meningkatkan *capital buffer* pada Bank Umum Syariah. Variabel ROE yang berpengaruh terhadap *capital buffer* bisa disebabkan karena peningkatan ROE yang terjadi selama periode penelitian cukup signifikan sehingga secara langsung akan berdampak terhadap *capital buffer*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Effendi, 2019; Kurnianingsih et al., 2021) bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *capital buffer* pada Perbankan di Indonesia. Peningkatan pengembalian modal yang diinvestasikan bertepatan dengan peningkatan penyangga modal.

Peningkatan *capital buffer* ditujukan untuk memprediksi kerugian dalam menghadapi peningkatan pendanaan sehingga semakin meningkat ROE maka akan berdampak terhadap peningkatan modal (Effendi, 2019). Semakin tinggi ROE pada Bank Umum Syariah maka semakin efektif perusahaan menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih, yang mengarah pada peningkatan laba dan mempengaruhi pembiayaan dividen. Semakin tinggi ROE, semakin besar *buffer* modal yang disediakan oleh bank. Peningkatan ROE menunjukkan bahwa prospek perusahaan semakin baik karena adanya potensi peningkatan laba perusahaan.

Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Non Performing Finance* terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Non Performing Finance* (NPF) dipengaruhi oleh kemampuan dan sikap manajemen internal untuk memantau dan menjaga kualitas pendanaan yang diberikan, sehingga dalam pelaksanaan pembiayaan lembaga keuangan syariah harus mengikuti prinsip kehati-hatian. Karena pembiayaan yang disalurkan melibatkan risiko yang sangat tinggi. Oleh karena itu, tata kelola internal yang baik merupakan faktor penting bagi kesehatan dan keberlanjutan lembaga keuangan syariah, sehingga lembaga keuangan syariah harus mampu membentuk manajemen dengan kualifikasi yang baik seperti pengetahuan pendanaan, kemampuan analitis, mengevaluasi jaminan dan kontrol pembiayaan yang ditawarkan.

Penelitian ini sejalan dilakukan oleh (Aneu Cakhyaneu & Rina Apriyani, 2022; Tanjung et al., 2023) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Finance* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital buffer*. Tingginya nilai NPF menunjukkan bahwa pembiayaan yang disalurkan banyak mengalami masalah, penyaluran dana pada masyarakat untuk usaha dapat mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Sehingga diperlukannya penyelamat agar tidak menimbulkan kerugian, dalam hal ini regulasi PPAP (Penghapusan Penyisihan Aktiva Produktif) dibentuk untuk mengantisipasi kredit macet atau pembiayaan bermasalah yang berupa cadangan umum dan cadangan khusus.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tidak terdapat pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal tersebut menandakan bahwa peningkatan dan penurunan nilai *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berdampak terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian sejalan dilakukan oleh Sakinah Nasution (Nasution, 2023). Dan penelitian Rina Apriyani (Aneu Cakhyaneu & Rina Apriyani, 2022).

Financing to deposit ratio (FDR) menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaannya, semakin tinggi nilai FDR maka semakin besar juga tingkat pembiayaan yang dilakukan. Pembiayaan yang besar apabila dikelola dengan baik mampu menghasilkan margin yang cukup besar dan tentunya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hasil penelitian FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital buffer*. Hal ini dapat terjadi karena ketidakmampuan FDR dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan modal. Dalam penelitian ini FDR tidak berpengaruh terhadap *capital buffer* hal tersebut dikarenakan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh bank akan meningkatkan keuntungan yang dimiliki oleh Bank sehingga tidak akan mengganggu nilai *capital buffer*.

Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh biaya operasional dan pendapatan operasional terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal tersebut menandakan bahwa naik turunnya biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) akan berdampak terhadap kenaikan dari nilai *capital buffer*. Semakin tinggi BOPO, semakin tinggi total biaya operasional, sehingga menurunkan profitabilitas bank. Semakin rendah BOPO, semakin efisien biaya operasional bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Fitriasia Septiarini (Hisan & Septiarini, 2020). Kenaikan BOPO yang diikuti dengan kenaikan *Capital Buffer* menunjukkan bahwa tingkat risiko operasional yang dihadapi oleh bank

juga sedang tinggi. hal tersebut terjadi karena biaya operasional yang ditanggung lebih signifikan daripada laba operasional yang dihasilkan(Safitri, 2023).

Kenaikan BOPO yang diikuti dengan kenaikan *Capital Buffer* menunjukkan bahwa tingkat biaya operasional yang dihadapi oleh bank juga sedang tinggi. Hal tersebut terjadi karena biaya operasional yang ditanggung lebih signifikan daripada laba operasional yang dihasilkan. Sehingga perbankan harus menggunakan biaya modalnya untuk menutupi biaya operasional yang tidak ditanggung oleh pendapatan operasional.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *Return on Equity*, *Non Performing Finance*, *Financing to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.516294 atau 51.6294% bahwa variabel independen yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), mampu menjelaskan variabel *Capital Buffer* (CB) sebesar 51.6294%, sedangkan sisanya yaitu 48.3706% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel *return on equity* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki pengaruh terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan, *non performing finance* dan *financing to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *capital buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel *Return on Equity*, *Non Performing Finance*, *Financing to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki pengaruh terhadap *capital Buffer* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti periode yang terbatas pada 2017-2023 dan hanya mencakup variabel ROE, NPF, FDR, dan BOPO. Sehingga faktor-faktor eksternal lain yang juga memiliki pengaruh belum dianalisis. Penelitian selanjutnya, dapat memperpanjang periode waktu, menambahkan variabel eksternal dan internal lain yang relevan, serta melakukan perbandingan antara perbankan syariah dan konvensional untuk memahami perbedaan dalam pengelolaan modal dan risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, M. I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 5(1).
- Aneu Cakhyanu, & Rina Apriyani. (2022). Determinan Capital Buffers Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(5), 760–771. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp760-771>
- Ansori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Graha Media.
- Effendi, T. U. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Capital Buffer Pada Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Economic Resources*, 7(1).
- Fauzia, N. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer. *Journal Of Management*, 5(3).
- Fikri, E. (2022). Determinants of Commercial Banks' Capital Buffer in Indonesia. *Journal of Management*, 2(4).
- Hadi, T. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Buffer Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *Journal of Business & Banking*, 4(1).
- Hardani, & Andriani, H. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif* (Vol. 53, Nomor 9). Graha Media.
- Haryanto, S. (2015). Determinan Capital Buffer : kajian empiric industry perbankan nasional. *Jurnal Modernisasi*, 11(2).
- Hisan, U. F. C., & Septiarini, D. F. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Capital Buffer Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(2), 356. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp356-371>
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua - Kasmir - Google Buku*. Prenada Media.
- Kurnianingsih, D. E., Hermawan, D., & Mayasari, I. (2021). Analisis Determinan Capital Buffer pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *Journal*

of Applied Islamic Economics and Finance, 2(1), 99–111.
<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2965>

Majid, A. (2018). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Aksara Timur.

Nasution, S. (2023). *DETERMINAN CAPITAL BUFFER PADA*. Universitas Islma Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Safitri, D. (2023). *Pengaruh roe, npf, fdr dan bopo terhadap capital buffer pada bank umum syariah (bus) di indonesia periode 2016-2022*.

Shim, J. (2021). Bank Capital Buffer And Portofolio Risk: The Influence Of Business And Revenue Diserfication. *Journal Of Banking And Finance*, 37(3).

Soemitra, A. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana Medika.

Tanjung, R. A., Imsar, I., & Harahap, R. D. (2023). Analysis of Factors Influencing The Capital Buffer In Sharia Commercial Banks In Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9(1), 65–88.
<https://doi.org/10.36908/isbank.v9i1.913>

Wibowo, B. (2016). Stabilitas Bank, Tingkat Persaingan Antar Bank dan Diversifikasi Sumber Pendapatan: Analisis Per Kelompok Bank di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(2).